BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan pada hakikatnya adalah merupakan usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian serta kemampuan peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu aspek yang mendasar dalam mewujudkan pembangunan yang berkualitas baik jasmani maupun rohaniah, sehingga tercapai suatu kedewasaan yang mantap dan mandiri sebagai insan terdidik.

Pendidikan mendapatkan perhatian yang besar dalam ajaran Islam. Hal ini didasari oleh pandangan dalam Al-Qur'an yaitu Surah Al-Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Maksud ayat tersebut adalah Allah SWT akan mengangkat orang-orang mukmin yang melaksanakan segala perintah-Nya dan perintah rasul-Nya dengan memberikan kedudukan yang khusus, baik dari segi pahala maupun keridhaan-Nya.[1]

Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mengirim kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya, tapi pendidikan juga mampu membentuk watak dan kepribadian manusia seutuhnya baik jasmani maupun rohani sebagai nantinya

[1]Abdudin Nata, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan* (Tafsir Al Ayat At-Tarbawiy), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 154

dapat membawa masyarakat, bangsa dan negara ke arah yang lebih maju. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3.

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cukup, kreatif, mandiri dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[2]

Pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan.[3]

Media sebagai alat bantu mengajar dalam memudahkan guru dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik. Menurut Sudarwan Danim "Media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik".[4]

Media pembelajaran juga sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an yang terdapat pada Surah Al-'Alaq ayat 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Maksud ayat tersebut adalah bahwa Allah SWT telah mengajarkan manusia dengan perantaraan pena. Pena ini dapat dimaknai dengan berbagai alat

---

[2]*Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

[3]Djumberansyah Indar, *Filsafat Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 2012), h. 16

[4]Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 7

tulis yang digunakan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran sehingga pena tersebut dapat dikategorikan sebagai media pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat yang dapat disediakan oleh sekolah dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan zaman. Guru sekurang-sekurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efesien yang meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Guru dituntut mampu menggunakan alat-alat yang tersedia dan juga diharapkan untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakan apabila media tersebut belum tersedia.[5]

Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat peserta didik, media pembelajaran juga membantu peserta didik meningkatkan

[5]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 2

pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.[6]

Berdasarkan hasil observasi di MIN Sungai Lulut kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar saat pembelajaran di kelas, dalam proses pembelajaran sebagian besar para guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tanpa ada menggunakan media pembelajaran. Keadaan ini mengakibatkan sebagian peserta didik jenuh pada suasana belajar, karena peserta didik hanya mendengarkan guru di kelas, selain itu juga mengurangi minat dan motivasi peserta didik dalam memahami pelajaran, sehingga nanti akan mempengaruhi hasil belajar dan berakibat tujuan pembelajaran tidak tercapai. Dengan keadaan tersebut diperlukan media untuk memotivasi peserta didik dan menambah minat peserta didik untuk belajar. Salah satu materi yang sulit dipahami adalah materi tentang budaya hidup sehat yang ada di kelas V.

Guru dengan proses pembelajaran mempunyai hubungan yang sangat penting dan erat untuk menetukan keberhasilan dalam pembelajaran. Menurut Sanjaya bahwa Guru tidak hanya tahu tentang apa yang diajarkan tetapi juga paham bagaimana mengajarkan.[7]

Bagi guru yang mengajarkan terkhusus untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, dia harus memperhatikan peserta didik dalam belajar, apalagi mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan ini tergolong mata pelajaran yang sulit dipahami dan dimengerti secara teori karena

---

[6]*Ibid.*, h. 19-20

[7]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2007) , Cet. Ke-3, h. 1

peserta didik selalu ingin ke lapangan langsung tanpa teori di kelas, sehingga hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, guru harus mengembangkan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan ini agar nantinya dapat betul-betul menguasai materi dan tentunya akan berdampak pada prestasi mereka.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian dari keterampilan fisik dan teori yang merupakan kemampuan dasar untuk menyelesaikan persoalan-persoalan lebih lanjut, dan juga kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan karena teknik yang digunakan dalam pembelajaran lebih banyak bersifat konvensional (biasa) dan juga jarang menggunakan media pembelajaran.

Muhammad Nasir Mengatakan "Media *mind map* ini belum pernah digunakan pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di MIN Sungai Lulut dan saya memberikan izin jika ingin meneliti pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan menggunakan media tersebut".[8]

Berdasarkan hal tersebut, guru diharapkan mampu menyampaikan meteri yang menyenangkan dan menumbuhkan kreatifitas serta meningkatkan pemahaman peserta didik dengan media *mind map*. Media *mind map* adalah media yang cukup mudah digunakan serta menumbuhkan kreatifitas peserta didik serta akan menarik minat peserta didik dalam pembelajaran. *Mind map* merupakan pemetaan pikiran, di mana media ini menggunakan gambar dan garis-garis seperti

[8]Muhammad Nasir, Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan MIN Sungai Lulut, Wawancara Pribadi, Sungai Lulut, 13 Januari 2016

denah tata kota, dan juga media ini memakai warna-warna yang beragam, sehingga diharapkan mampu membangkitkan minat dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peniliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen, **Pengaruh Media *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.**

Menghindari kesalahpahaman tentang judul tersebut, penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah berkaitan dengan judul tersebut. Istilah-istilah itu adalah pengaruh, media, *mind map*, hasil belajar dan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.[9] Maksud dalam penelitian ini adalah pengaruh dari media *mind map* dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Pengertian media ini dibatasi yaitu hanya sesuatu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dan tentunya yang berhubungan dengan materi dan tujuan pembelajaran.

Mind map adalah peta pikiran. *Mind map* bisa terbuat dari kertas karton, kardus bekas, ataupun menggunakan aplikasi *power point* yang ditampilkan di lcd. *Mind map* tersebut berisi konsep-konsep, bisa terdiri dari kata ataupun gambar yang dapat digunakan pada proses pembelajaran yang sebelumnya telah disesuaikan dengan materi.

---

[9]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 375

Hasil belajar yang dimaksud di sini adalah hasil tes peserta didik yaitu peserta didik kelas kontrol dan peserta didik kelas eksperimen pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan dengan menggunakan media *mind map* kelas V MIN Sungai Lulut.

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak.[10]

Berdasarkan uraian tersebut maksud judul dalam penelitian ini adalah suatu penelitian berupa seberapa besar pengaruh penggunaan media atau alat bantu yang berupa *mind map* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas V untuk memahami dengan benar sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di MIN Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Tahun 2015/2016.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dituangkan dalam bentuk pertanyaan dasar sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh media *mind map* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kelas V MIN Sungai Lulut?

[10]Insan Aji Subekti, "Pengertian Penjaskes", https://insanajisubekti.wordpress.com. 10 Januari 2016

2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *mind map* untuk kelas eksperimen dan media brosur yang berisi materi pembelajaran untuk kelas kontrol dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kelas V MIN Sungai Lulut?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh media *mind map* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kelas V MIN Sungai Lulut.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media *mind map* untuk kelas eksperimen dan media brosur yang berisi materi pembelajaran untuk kelas kontrol dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kelas V MIN Sungai Lulut.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil penilitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Manfaat praktis bagi guru antara lain adalah sebagai berikut:

1) Sebagai bahan perbandingan untuk melakukan kegiatan pembelajaran kearah yang lebih baik.
2) Dapat dijadikan media pembelajaran yang bersifat variatif.
3) Memudahkan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan pada waktu yang akan datang.
4) Guru dapat mengembangkan pemahaman peserta didik tentang materi budaya hidup sehat.
5) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.

b. Peserta Didik

Manfaat praktis bagi peserta didik antara lain adalah sebagai berikut:

1) Menumbuhkan semangat belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.
2) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran budaya hidup sehat.
3) Memudahkan peserta didik mengingat teori yang sudah dijelaskan.
4) Menjadikan daya tarik serta menyenangkan pembelajaran yang dilakukan.

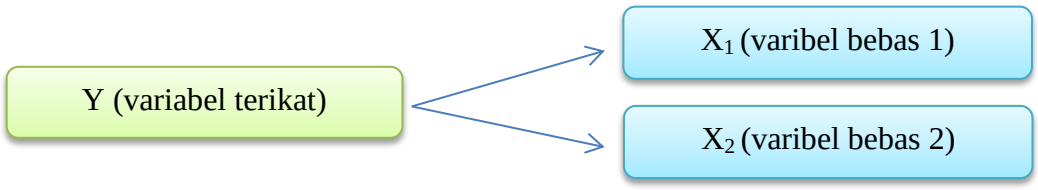
c. Sekolah

Manfaat praktis bagi sekolah antara lain adalah sebagai berikut:

1) Hasil penelitian ini sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pembelajaran.
2) Meningkatkan kualitas sekolah melalui prestasi belajar peserta didik dan kinerja guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan judul tersebut, maka akan diketahui apakah ada perbedaan yang ditimbulkan pembelajaran dengan menggunakan media *mind map* (variabel X/bebas) terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (variabel Y/terikat).



Keterangan:

Y : Kemampuan peserta didik dalam memahami materi pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

X_1 : Pembelajaran menggunakan media *mind map.*

X_2 : Pembelajaran menggunakan media brosur materi pelajran.

F. Hipotesis Penulisan

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.[11]

[11]S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 67

H_o: Tidak terdapat pengaruh media *mind map* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kelas V di MIN Sungai Lulut.

H_a: Terdapat pengaruh media *mind map* terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan kelas V di MIN Sungai Lulut.